

PENGENDALIAN HURU-HARA DENGAN TEORI PSIKOLOGI MASSA

Oleh : Dr. Sarlito Wirawan Sarwono

Huru-hara adalah kerusuhan yang dilakukan oleh sejumlah massa. Biasanya terjadi secara mendadak (tidak direncanakan), misalnya sehabis suatu pertandingan sepak bola atau jika ada ribuan calon penonton pertunjukan musik rock yang tidak puas karena tidak kebagian karcis. Walaupun demikian ada juga huru-hara yang direncanakan dan diorganisir untuk tujuan-tujuan tertentu, misalnya tujuan politik.

Untuk mengatasi huru-hara ini, perlu diketahui sifat-sifat massa dahulu, yang sangat berbeda dari sifat-sifat manusia sebagai perorangan. Menurut seorang pakar Psikologi Sosial bernama Gustave Le Bon, massa bersifat irasional (tidak menggunakan akal), emosional, agresif, kekanak-kanakan dan impulsif (menuruti nalurnya). Karena itu massa bisa bertindak berani, nekad, tidak kenal malu dan tidak tanggung-tanggung dalam merusak atau menyerang.

Tetapi sifat-sifat ini hanya terdapat selama sejumlah orang masih bergabung dalam massa. Begitu mereka sudah kembali kepada dirinya masing-masing, sifat-sifat individunya muncul kembali dan biasanya sebagai individu mereka lebih rasional, lebih banyak pertimbangan, lebih hati-hati, lebih penakut dan sebagainya.

Oleh karena itu, langkah pertama untuk menghadapi massa adalah berusaha memecah massa ke dalam kelompok-kelompok kecil-kecil, kalau perlu sampai mereka buyar menjadi individu-individu yang tidak kompak lagi. Tekniknya bisa dengan menggantung massa dengan cara memasukkan pasukan dari beberapa arah sehingga kelompok massa yang besar teriris menjadi kelompok-kelompok kecil (seperti kue yang besar yang diiris dengan pisau

menjadi potongan-potongan kecil). Cara lain adalah dengan mengusik massa dari beberapa arah di bagian luar batas massa secara berbarengan dengan maksud untuk memecah perhatian massa dan secara bertahap menarik mereka ke berbagai jurusan sampai kekuatan mereka sebagai massa berkurang dan akhirnya hilang.

Setelah massa terpecah-pecah dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil, usaha pasukan selanjutnya adalah memusatkan perhatian pada beberapa orang saja dari massa yang dianggap sebagai yang paling agresif atau yang kelakuannya paling banyak mempengaruhi massa. Tindakan-tindakan represif bisa dilakukan terhadap orang-orang ini sampai mereka menyerah dan dapat diamankan. Selama tindakan represif itu dilakukan terhadap anggota massa sebagai individu, sekalipun ia tadinya paling keras kelakuannya, ia akan kembali ke sifatnya semula yang penakut, rasional dan sebagainya. Dengan demikian ia lebih mudah ditundukkan. Selanjutnya, anggota massa yang lain, karena melihat perlakuan yang dialami oleh rekannya, sementara mereka sendiri juga sudah bukan merupakan kelompok yang besar lagi, akan cenderung mengamankan dirinya masing-masing. Dengan demikian maka kelompok massa itu bisa dicairkan dengan cepat dan huru-hara bisa segera diatasi.

Satu hal yang kiranya perlu diperhatikan adalah bahwa jangan sekali-sekali mengajak massa untuk berdialog, misalnya dengan menggunakan pengeras suara atau mobil unit. Juga jangan berdialog dengan anggota massa sebagai individu. Dialog tidak akan membawa hasil apapun juga karena massa pada hakikatnya irasional, jadi massa tidak bisa diajak berdialog yang tujuannya adalah untuk saling mengerti. Salah-salah petugas yang mengajak dialog itu malah akan dijadikan sasaran kemarahan massa.

ASURANSI BEASISWA BERENCANA



Cara Lebih Tenang
Dan Leluasa
Mempersiapkan
Biaya Pendidikan
Putra-Putri Anda
Dimasa Depan

Setiap anak membutuhkan dorongan dan kasih sayang. Dan itu belum cukup hanya dengan nasihat atau belaian. Pendidikan, adalah wujud cinta kasih sejati setiap orangtua.

Namun faktor biaya sering jadi penghalang. Dengan Asuransi Beasiswa Berencana, Anda dapat mempersiapkan biaya pendidikan secara teratur. Sehingga setiap kali anak tamat belajar dan akan melanjutkan ketingkat lebih tinggi, selalu tersedia dana yang cukup untuk mendukungnya.

*Dengan Asuransi Beasiswa Berencana,
Anda telah mengungkapkan kasih
sayang yang sebenarnya.*

ASURANSI BEASISWA BERENCANA
Wujud Kasih Sayang Orangtua Yang Sebenarnya



BUMIPUTERA 1912
ASURANSI JIWA BERSAMA

KANTOR PUSAT JAKARTA, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910 Telp. 5702699-5703312 (10 Lines) Telex. 44454 BP-1A, 62470 BP-1A PO BOX 235
KANTOR CABANG: MEDAN, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 138 Telp. 524025-526057-529749 PEMATANG SIANTAR, Jl. Let. Jend. S. Parman No. 3 Telp. 21789
PADANG, Jl. Daengpo Anz Khan No. 22 Telp. 23128 PALEMBANG, Jl. Kolonel Armo No. 72 Telp. 21912-25359 JAKARTA I, Jl. HOS Cokroaminoto 85 Telp. 227026
22004 JAKARTA II, Jl. Widyadarmasari No. 84 Telp. 709499-730549 BANDUNG, Jl. Aca Alpha No. 141-143 Telp. 420702-423647 SEMARANG, Jl. Jend. A. Yani
No. 141 Telp. 314530-313718 YOGYAKARTA, Jl. Jend. Sudirman No. 29 Telp. 97573 SURABAYA, Jl. Ananas Joes No. 22 Telp. 45147-471531-476782 MALANG,
Jl. Jaka Agung Suprpto No. 83 Telp. 24825-27803 DENPASAR, Jl. P. Diponegoro No. 117 Telp. 23962 PO Box 219 LUJUNG PANDANG, Jl. Gunung Bawakawang No. 101
Telp. 3647 BANJARMASIN, Jl. Pangren Antanan No. 152 Telp. 2002 PO Box 138

ENGLISH CORNER

Para pembaca yang berabagia,

Selamat berjumpa lagi diawal tahun 1991 ini,

Pada perjumpaan kita yang pertama diawal tahun 1991 ini perkenankanlah kami mengajak para pembaca untuk yang kesekian kalinya melatih kemampuan membaca (reading comprehension) dan kemampuan berbicara (speaking).

Directions : Read the text below and then, find a partner to perform an interview as requested.

Have you Ever Been In An Accident ?

The driver of this car had been to a party before the accident happened. He had had a lot to drink. Driving home, he suddenly lost control of the car and ran into a bus stop and then a wall. Luckily, nobody was standing there. A bus had come by a minute earlier and picked up ten people. Of course, if the driver had not drink so much, the accident would not have happened at all.

The driver did not know the accident was going to happen or that he would hit the bus stop. But what should the law have done if he had killed someone ? Would the man have been a murderer ?

(from American Kernel Lessons, Longman Inc, New York).

Ask and answer.

a. Interview a police officer who saw the accident you know that:

1. the man had been somewhere; ask where
2. he had something to drink; ask how much
3. he was going somewhere; ask where
5. he ran into the bus stop; ask why
5. nobody was killed; ask why
6. something might have happened if the bus hadn't come along; ask what

b. Ask the police officer :

1. if ten people would definitely have been killed
2. if the man knew what was going to happen.

c. How would you answer the two questions about the law at the end of the reading ?

Jawaban untuk latihan yang diberikan pada English Corner MB No. 014/1990.

1. What's your address ?/where do you live? and what's your telephone number ?
2. Could you tell me about your education background?/What's your education background?
3. How many brothers and Sisters do you have?, and how old are they ?

4. What do you like doing in your free time?/what's your favourite free-time activity?
5. What sort of place do you like to visit?
why do you prefer to visit such a place?
6. What's your favourite food?
why?
7. I wonder if you could tell me about your most important event

- in your life.
8. What do you hope for the future?

N.B. :

Pertanyaan-pertanyaan diatas bukan merupakan alternatif satu-satunya. Anda, tentu saja, masih dapat membuat pertanyaan-pertanyaan lain sebagai variasinya.



KEBAKARAN.

Memasuki musim kemarau, warga masyarakat diharapkan lebih meningkatkan kewaspadaannya, terhadap kemungkinan bahaya kebakaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kebakaran Wilayah DKI, memperlihatkan bahwa faktor yang paling Dominan yang mengakibatkan kebakaran antara lain akibat listrik, kompor, lampu minyak dan api rokok.

Gambar : Kebakaran yang terjadi di Jakarta Barat